Pengaruh Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran Ips Terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo

Effect of Operational Assistance Fund Management School Operational Assistance Fund Management on Facilities and Infrastructure Integrated Ips Learning at SMP Negeri I Tilango Gorontalo Regency

Harson Lamusu[1], Radia Hafid[2], Agil Bahsoan[3], Usman Moonti[4], Melizubaida Mahmud[5]
[1)]Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
[2)]Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
harsonlamusu@gmail.com radiahafid@ung.ac.id agil@ung.ac.id usmanmoonti@ung.ac.id melimahmud@ung.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 2 Des 2022
Revised: 26 Maret 2023
Accepted: 4 Mei 2023

Keywords:
BOS Fund Management Learning Facilities and Infrastruktur

Pengelolaan Dana BOS Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Abstract (Bahasa Inggris)

The research aims to determine to what extent the impact of BOS Fund Management on Integrated Social Science Learning Facilities and Infrastructure at SMP Negeri 1 Tilango, Gorontalo Regency. The research method used in the research is quantitative, where the data are collected through observation, interview, questionnaire, and documentation. The research populations are the entire school community for 344 people whereas its samples are 44 people. The method of analysis employs simple regression analysis.
The results of the correlations analysis indicate that there is a strong relationship between the Management Of School Operational Assistance (BOS) Fund On Integrated Social Science Learning Facilities and Infrastructure at SMP Negeri 1 Tilango, Gorontalo Regency, with a correlations coefficient value of 0,526. In addition, the calculations of coefficient of determination shows R square for 0.277, which means that 27.7% of the variability regarding integrated Social Science Learning Facilities and Infrastructure at SMP Negeri 1 Tilango, Gorontalo Regency can be explained by the management of school operational assistance (BOS) fund, while the remaining 72.3% is impacted by other variables which are not studied in this current research.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah sebanyak 344 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Metode analisi yang digunakan adalah regresi linier sederhana.
Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh yang kuat antara Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,526. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukan R square sebesar 0,277 yang berarti bahwa sebesar 27.7% variabilitas mengenai sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo dapat diterangkan oleh pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, sedangkan sisanya sebesar 72.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Corresponding Author:
Harson Lamusu

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: harsonlamusu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Standar Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), meliputi bahan kajian: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi. Bahan kajian itu menjad mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segalaketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Nursid Sumaaatmaja, 1980;20).

Dalam implementasinya perlu dilakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu model implementasi kurikulum, perlu dikembangkan sebagai model pembelajaran kurikulum. Model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model Fasilitas yang merupakan sebuah penunjang dalam menciptakan suasana yang baik dan tenang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana dan Prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses termasuk juga dalam lingkungan pendidikan.

Menurut permendikbud 6 tahun 2021 tentang Juknis Pengelolaan Dana BOS Regular. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar, dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Permendikbud Nomor 6 2021 Tentang Petunjuk Teknis BOS regular SD SMP SMA SMK Tahun 2021 dinyatakan bahwa besaran alokasi dana BOS regular dihitung berdasarkan biaya satuan besaran masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Satuan biaya masing-masing daerah ditetapkan oleh menteri. Jumlah peserta didik dihitung berdasarkan data jumlah peserta didik yang memiliki NISN. Data jumlah peserta didik yang memiliki NISN berdasarkan data dapodik tanggal 31 agustus. Data dapodik tanggal 31 agustus digunakan untuk menentukan jumlah peserta didik dalam penyaluran dana BOS regular pada tahap III tahun berjalan dan tahap I dan II tahun berikutnya. SMP Negeri 1 Tilango mempunyai jumlah peserta didik sebanya 213 di Tahun 2021, dengan jumlah dana BOS sebanyak 234.300 hal ini sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Tilango tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini lebih mengutamakan pada ‘‘**Pengaruh pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat sebuah prediksi. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Sementara dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari pada populasi yang akan diteliti, agar nantinya menemukan kejadian yang relative dan ditemukannya hubungan antara variabel. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam ekperimen), Sugiyono (2013:6).

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS (variabel X) dan variabel terikat adalah sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu (variabel Y) di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah dicantumkan sebelumnya yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, maka diperoleh pengaruh antara variabel pengelolaan dana BOS dan variabel sarana dan prasarana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara sistematis dan terinci maka hasil pengujian pengaruh pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut:

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo. Hal ini dibutktikan dengan hasil analisis korelasi nilai koefisien korelasi sebesar 0,526. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukan R square sebesar 0,277 yang berarti bahwa besar pengaruh pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo sebesar 27.7%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2015 yang tertuang dalam petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah yang termasuk didalamnya adalah pembiayaan sarana dan prasarana pembelajaran sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo **diterima**.

Hasil analisis korelasi menunjukan terdapat hubungan yang kuat antara pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,526. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukan R square sebesar 0,277 yang berarti bahwa sebesar 27.7% variabilitas mengenai sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo dapat diterangkan oleh pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, sedangkan sisanya sebesar 72.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagi sekolah perlu untuk tetap melakukan transparansi dalam pengelolaan keuangan (khususnya dalam pengelolaan dana BOS) terhadap warga sekolah. Transparansi yang dimaksud minimal meliputi penerimaan dana BOS dan anggaran pengeluaran dana BOS yang digunakan untuk menunjang operasional sekolah.

Bagi Pemerintah untuk tetap dapat mendistribusikan dana BOS ke sekolah dengan tepat waktu, atau setidaknya tidak lebih lambat dari penerimaan sebelumnya, karena akan sangat membantu sekolah dari segi pengelolaan.

Bagi Peneliti lain sebaiknya mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dengan variabel – variabel yang berbeda dari sebelumnya.

REFERENSI

Afrilliana Fitri, *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).*

Fathurrahman, Risky Oktaviani Putri Dewi, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar siswa.*

Fitri, A. (2020). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 33-39.

Hetti F. Manurung dan Achmad Hidir. *PELAKSANAAN PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS). FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293*

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA